

INTISARI

Diabetes Melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang membutuhkan pengobatan jangka panjang dan Puskesmas sebagai fasilitas kesehatan tingkat pertama dimana pasien diberikan pelayanan kefarmasian. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui gambaran pelaksanaan *pharmaceutical care* dan mengidentifikasi permasalahan *pharmaceutical care* pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Kota Yogyakarta Bagian Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* dengan pengambilan data secara *concurrent* di Puskesmas Gondokusuman I, Jetis dan Tegalrejo pada periode Januari hingga Maret 2017. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pasien diabetes melitus dan apoteker puskesmas penelitian. Data diambil melalui wawancara dengan pasien dan pengisian lembar observasional. Penelitian ini mengamati dua aspek yaitu penilaian terhadap pelaksanaan *pharmaceutical care* oleh apoteker yang dilihat dari hasil pengisian lembar observasional serta mengukur kepatuhan pasien dari pengisian kuesioner *Modified Morisky Scale (MMS)* yang juga terdapat dalam lembar observasional. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif.

Total pasien adalah 116 pasien dengan melibatkan 113 pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pelayanan kefarmasian yang diamati adalah edukasi, Pelayanan Informasi Obat (PIO), dan *monitoring* hasil terapi. Permasalahan dalam aspek edukasi adalah sebanyak 89,4% pasien belum mendapatkan edukasi mengenai *foot care* dan 82,3% pasien belum menerima edukasi tujuan pengobatan diabetes melitus. Pada aspek PIO pasien yang tidak menerima PIO seperti kemungkinan adanya efek samping obat (93,8%), cara mengatasi efek samping obat (87,6%) dan kemungkinan adanya interaksi obat (92%). Pada *monitoring* hasil terapi terdapat 70 pasien yang belum mencapai kadar gula darah target dan 39 pasien mengalami permasalahan terhadap kepatuhan. Pelaksanaan *pharmaceutical care* pada aspek edukasi dan *monitoring* belum sepenuhnya dilakukan oleh apoteker tetapi pada aspek PIO sudah dilakukan oleh apoteker.

Kata kunci: Diabetes Melitus , *Pharmaceutical Care*, Puskesmas

ABSTRACT

Diabetes Mellitus is one of the chronic diseases that require long-term treatment and Puskesmas as a first-rate health facility where patients are given pharmaceutical services. The purpose of this study is to know the description of pharmaceutical care implementation and identify pharmaceutical care problems in patients with diabetes mellitus in Puskesmas Kota Yogyakarta Barat Section.

This research is a cross-sectional study with concurrent data collection at Gondokusuman I, Jetis and Tegalrejo Puskesmas from January to March 2017. Research subjects in this study were diabetes mellitus patients and pharmacists of puskesmas research. Data were taken through interviews with patients and filling in the observational sheet. This study looked at two aspects: the assessment of the pharmaceutical care implementation by the pharmacist viewed from the results of the observational sheet filling and measuring the patient's compliance from filling the Modified Morisky Scale (MMS) questionnaire which is also found in the observational sheet. The data obtained are then analyzed descriptively.

Total patients were 116 patients with 113 patients who met the inclusion and exclusion criteria. Pharmaceutical services observed were education, drug information service, and monitoring of therapy results. The problem of education aspect is 89,4% of patients have not received education about foot care and 82,3% of patients have not received education of diabetes mellitus treatment goal. In PIO aspects patients who did not receive drug information services were likely to have drug side effects (93.8%), how to overcome the side effects of drugs (87.6%) and possible drug interactions (92%). On monitoring of treatment outcomes there were 70 patients who had not reached targeted blood sugar levels and 39 patients had problems with adherence. Implementation of pharmaceutical care on the aspect of education and monitoring has not been fully done by the pharmacist but on the aspect of drug information service has been done by the pharmacist.

Keywords: Diabetes Mellitus, Pharmaceutical Care, Puskesmas